

Pengaruh *Investment Knowledge*, Motivasi Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pegawai UINFAS Bengkulu

Sri Lestari¹, Yosy Arisandy², Padlim Hanif³

¹sri.lestari@mail.uinfasbengkulu.ac.id, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

²yosyarisandi@mail.uinfasbengkulu.ac.id, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

³padlim.hanif@mail.uinfasbengkulu.ac.id, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, motivation, and investment benefits on personal financial management of UINFAS Bengkulu employees. This study uses a quantitative approach with primary data collection techniques through questionnaires distributed to 80 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that partially, investment knowledge has a positive and significant effect on personal financial management, with a significance value of 0.009 (<0.05). Likewise, investment motivation also has a positive and significant effect partially with a significance level of 0.000. On the other hand, investment benefits do not show a significant effect partially, because they have a significance value of 0.127 (>0.05). However, simultaneously the three variables – investment knowledge, investment motivation, and investment benefits – have a positive and significant effect on personal financial management of UINFAS Bengkulu employees. This finding indicates that although investment benefits do not have an effect individually, these variables still make a positive contribution to the overall model. The results of this study provide implications that increasing investment knowledge and motivation is very important in supporting better personal financial management in higher education institutions.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Benefits. Personal Financial Management*

PENDAHULUAN

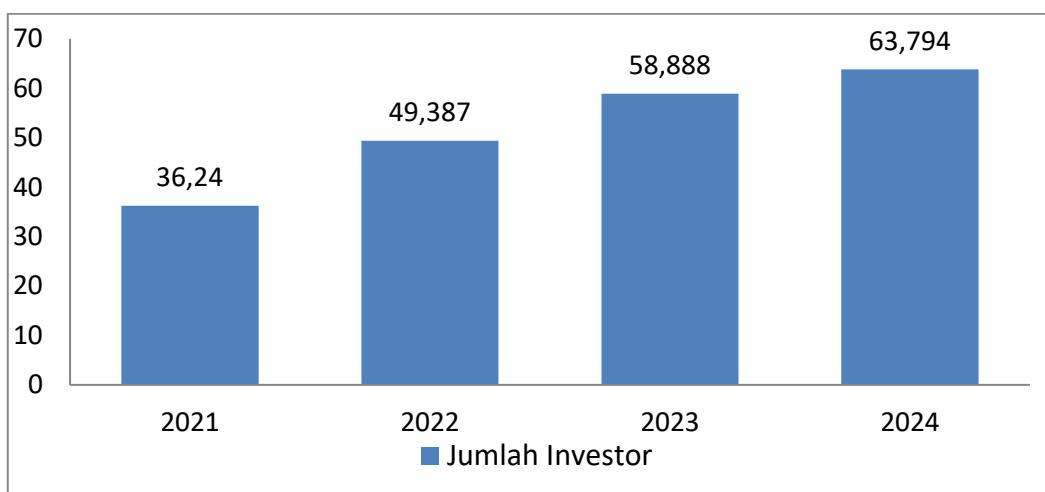
Latar Belakang

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap individu adalah kecerdasan keuangan yaitu kecerdasan dalam mengelola aset pribadi, khususnya dalam pengelolaan aset keuangan pribadi. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal financial management*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu. Ketika seseorang merencanakan keuangan pribadinya, dia perlu mempertimbangkan berbagai produk keuangan dan faktor pribadi lainnya. Manajemen keuangan pribadi sangat memengaruhi kehidupan dan masa depan individu, dengan memperhatikan manajemen keuangan pribadi dapat mengontrol urusan keuangan untuk terhindar dari utang yang berlebih serta bisa terbebas dari rasa khawatir karena sudah mempersiapkan keuangan di masa depan dengan cara

mengantisipasi pengeluaran sehingga bisa mencapai tujuan keuangan pribadi (Ramadan, 2019).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan investasi membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi, merencanakan masa depan keuangan mereka, dan menyesuaikan portofolio mereka sesuai dengan perubahan kondisi pasar, investor dengan tingkat pengetahuan yang tinggi (Darmawan et al., 2019). Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Motivasi yang kuat dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam mencari informasi dan melakukan analisis terhadap berbagai pilihan investasi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana motivasi investasi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku investor dalam mengelola keuangannya (Pajar, 2022). Selain pengetahuan dan motivasi, manfaat investasi juga memainkan peranan penting dalam manajemen keuangan. Manfaat investasi merupakan apa yang investor atau investor dapatkan dari investasinya, yaitu potensi untuk memberikan pendapatan yang stabil dan meningkatkan asset serta memberikan pendapatan jangka panjang bagi penanaman modal. Manfaat yang diperoleh dari investasi, seperti pertumbuhan aset dan pendapatan pasif, dapat memberikan dampak positif bagi keadaan finansial seorang investor. Namun, banyak individu yang belum sepenuhnya menyadari manfaat ini, sehingga mereka kurang termotivasi untuk berinvestasi secara serius. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman terhadap manfaat investasi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan (Widiawati & Yuniasih, 2023)

Galeri Investasi BEI merupakan sarana edukasi pasar modal bagi dunia akademik melalui kerja sama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas (konsep 3 in 1). Selain teori, galeri ini juga mendukung praktik investasi serta menyediakan materi, publikasi, dan regulasi pasar modal. Kehadirannya diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, pegawai, praktisi, dan masyarakat dalam sosialisasi, edukasi, serta sebagai alternatif investasi. (BEI, 2024). Perkembangan pasar modal Bengkulu terus menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan ditandai bertambahnya jumlah investor dan transaksinya. Pada tahun 2021 lalu, jumlah investor tercatat sebanyak 36.240 orang. Dimana angka ini meningkat menjadi 49.387 pada tahun 2022, dan terus naik menjadi 58.888 investor di tahun 2023. Di tahun 2024, jumlah ini telah mencapai 63.794 investor yang tersebar di wilayah kabupaten dan kota. Sedangkan mayoritas investor pasar modal berasal dari kalangan pelajar, mahasiswa, pengusaha, pegawai negeri, dan pekerja swasta (Putra, 2025).



Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Investor Per-Tahun 2021-2024 di Kota Bengkulu

Pasar modal ialah tempat dimana bertemuanya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Investor saat melakukan investasi pada umumnya adalah untuk pemenuhan berbagai kebutuhan atau keinginan yang diinginkan untuk jangka panjang pada suatu saat nanti (Devina Nadila, Siflia, Dwi Epty Hidayaty, 2023). Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham. Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan keuangan yang dapat membantu individu mencapai tujuan finansial jangka panjang. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi, semakin banyak orang yang mulai menjajaki berbagai instrumen investasi. Namun, tidak semua individu memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi, yang dapat memengaruhi keputusan finansial mereka. Pengetahuan yang baik dalam investasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh investor, sehingga dapat mengoptimalkan hasil investasi yang diperoleh (Rangga Eka, Zhusuf Falhamdany, Christnugroho, Krisna Rahmadani, 2022).

Banyaknya orang yang mencoba berinvestasi tetapi mereka gagal di tengah jalan, penyebab utamanya adalah mereka tidak mengetahui manfaat investasi dan motivasi yang kuat dalam berinvestasi, sehingga menyebabkan sulitnya mencapai keberhasilan investasi. Rendahnya minat akan investasi disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal. Pengetahuan dasar akan investasi memang sangat penting, karena pengetahuan akan investasi

merupakan langkah awal seseorang untuk melakukan investasi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan akan investasi maka akan kurangnya minat dalam melakukan investasi. (Haikal, 2023).

Berdasarkan wawancara dan observasi pada 14 November 2024 bersama FAC Sekuritas di Galeri Investasi Syariah FEBI UINFAS, ditemukan bahwa sebagian besar Pegawai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu belum memahami pengetahuan, motivasi, dan manfaat investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan tujuan keuangan yang spesifik dan kurangnya perencanaan keuangan, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi berinvestasi, alokasi dana yang impulsif, serta kesulitan memilih investasi yang tepat. Penyebab utamanya adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *investment knowledge*, motivasi investasi dan manfaat investasi terhadap manajemen keuangan pribadi dan menganalisis pengaruh simultan antara *investment knowledge*, motivasi investasi dan manfaat investasi terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Investment Knowledge

Pengetahuan investasi (*investment knowledge*) adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan tentang investasi ini juga akan mengarahkan calon investor dalam mengetahui jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih (Syaputra & Wardah, 2024). Dasar pengetahuan mengenai investasi, terdiri dari jenis investasi, *return* dan risiko investasi yang dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu menurut Halim, melakukan aktivitas investasi memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta ketajaman naluri bisnis untuk menganalisis sekuritas mana yang akan di beli. Pada saat berinvestasi saham, pengetahuan yang cukup juga sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi saham. Oleh karena itu di butuhkan sebuah strategi untuk melakukan investasi saham, salah satunya yakni melakukan analisis yang baik untuk menekan risiko kerugian, analisis yang digunakan untuk menekan risiko kerugian berinvestasi saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. (Fathna, 2021).

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator *investment knowledge* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; (1) Pengetahuan dasar penilaian investasi, (2) Pengetahuan tingkat resiko investasi dan (3) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Sunatar et al., 2023).

Motivasi Investasi

Menurut Robbin sebagaimana dikutip dalam penelitian Bagus (2022) motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang (Bagus, 2022). Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam diri manusia itu sendiri, ada sesuatu hal yang harus membangkitkan motivasi tersebut. Misalnya dari kondisi dalam diri seseorang tersebut maupun keadaan dari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itulah, diperlukan adanya faktor pemicu berupa keinginan atau motivasi dalam rangka menumbuhkan minat individu untuk terjun kedalam dunia investasi (Oktavianingsih et al., 2023). Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Santoso & Sasongko, 2024).

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator motivasi investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; (1) Motivasi dimulai dari perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, (2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada perilaku seseorang dan (3) Motivasi ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan (Dewi & Widodo, 2023).

Manfaat Investasi

Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau peningkatan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Pengukuran variabel dengan melihat dari manfaat yang timbul. Menurut Saputra sebagaimana dikutip dalam penelitian Fitriasuri (2022) investasi mempunyai manfaat dimasa yang akan datang seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang (Fitriasuri and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022). Manfaat investasi adalah suatu harapan bahwa aktivitas keuangan seseorang akan menghasilkan pendapatan atau, sebaliknya, berusaha untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya (Kasingku, 2020). Investor yang mengetahui bahwa investasinya bermanfaat dan akan berdampak positif bagi keuangan masa depannya tentu akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi (Harahap, 2023).

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator manfaat investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; (1) Penghasilan tetap investasi, (2) Manfaat pada masa yang akan datang dan (3) Meningkatkan kesejahteraan (Burhanudin et al., 2021).

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan individu untuk menciptakan dan menjaga kehidupan pribadi atau lingkungan bisnisnya agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan secara efisien dan efektif. Contoh manajemen pada kehidupan pribadi adalah bagaimana seseorang dapat memiliki manajemen waktu yang baik agar dirinya menjadi individu yang lebih produktif (Suhardi et al., 2024). Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019). Menurut Giltman sebagaimana dikutip dalam penelitian Yushita (2017) menyatakan bahwa Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual/rumah tangga (Yushita, 2017). Oleh karena itu, dua komponen pertama dari pengetahuan keuangan dan keterampilan manajemen membentuk manajemen keuangan pribadi (Rifqi Putra Prasetyo & Puji Lestari, 2022). Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang mucul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Manajemen keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas. Setiap orang ingin memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cerdas mengenai bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan nantinya bila memperoleh kekayaan. Pendekatan praktis ini untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai dengan melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan yaitu seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan, penggunaan kredit, simpanan, pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama, membeli asuransi, investasi dan rencana pensiun. Rencana keuangan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan meningkatkan kepuasan dari ketidakpastian sumber daya dan kebutuhan masa depan. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu hal yang penting, mampu untuk membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak memberikan manfaat pada perekonomian seperti mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan. (Afandy & Niangsih, 2020).

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator manajemen keuangan pribadi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; (1) Penggunaan Dana, (2) Penentuan sumber dana, (3) Manajemen resiko dan (4) Perencanaan masa depan (Museliza et al., 2023).

Penelitian Terdahulu

Bayu Purnomo Aji (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan literasi keuangan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta (Purnomo, 2021).

Fernando Estefan (2019) hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel persepsi modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Untuk variabel manfaat investasi, motivasi investasi, return investasi, edukasi pembelajaran investasi, uang saku, dan resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Estefan, 2019).

Abdul Rosid Siregar (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. pengetahuan investasi adalah 0,287, yakni bernilai positif, modal minimal adalah 0,224, yakni bernilai positif, dan dari motivasi adalah 0,172, yakni bernilai positif. Dan uji reliabilitas pengetahuan investasi, Modal Minimal dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di pasar modal (Abdul Rosid Siregar, 2021).

Hikmah & Trianan Ananda Rustam (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam. Dengan pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko akan berpengaruh terhadap peningkatan masyarakat dalam melakukan investasi (Hikmah & Rustam, 2020).

Burhanudin, et al (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uji F menunjukkan kelayakan dalam model diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Kemampuan prediksi dari kelima variabel terhadap minat investasi sebesar 50.5% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 0.505 sedangkan sisanya 49.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian (Burhanudin et al., 2021).

Ahmad Sari Romadon (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal investasi minimum, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Peneliti memberikan saran kepada calon investor untuk menambah pengetahuan tentang dasar-dasar investasi yang dapat dijadikan pertimbangan ketika akan memulai investasi. Modal juga menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, dengan kebijakan modal investasi yang minimum, seseorang dapat melakukan investasi dengan modal yang seminimal mungkin. Meningkatkan motivasi dari diri sendiri dan orang lain juga penting untuk menumbuhkan minat investasi (Romadon, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Bidjaksana Arief Fateqah & Sri Karuniari Nuswardhani, 2024). Jenis penelitian jurnal ini yaitu menggunakan metode pendekatan yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu; (1) Dosen PNS dan PPPK dan (2) Tendik PNS dan PPPK. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 sampel, 30 dosen dan 50 tendik. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2024 hingga Februari 2025. Lokasi penelitian ini yaitu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berlokasi di Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

Data

Sumber utama dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data berupa angket atau kuesioner. Untuk menentukan nilai dari kuesioner menggunakan *Skala Likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai atau skor yang berbeda.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 2026.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji *validitas* digunakan untuk mengetahui apakah tiap item instrumen mampu mengukur besarnya variabel kualitas informasi *investment knowledge*, motivasi investasi, manfaat investasi dan manajemen keuangan pribadi. Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Pengujian *reliabilitas* digunakan untuk menguji keandalan butir instrument penelitian. Instrumen dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,6. Dalam penelitian ini uji *reliabilitas* digunakan untuk mengetahui keandalan dari setiap variabel atau bisa memberikan hasil yang sama walaupun berkali-kali digunakan oleh peneliti yang berbeda (Morrisan, 2012).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* data pada penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai *asymp. Sig (p)* > α , maka sebaran data berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan *normalitas* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 2026 adalah Nilai *Sig* atau signifikasi atau nilai *probabilitas* < 0,05 distribusi data adalah tidak normal, jika Nilai *Sig* atau signifikasi atau nilai *probabilitas* > 0,05 distribusi data adalah normal (Pramono et al., 2021). Uji *normalitas* dalam penelitian ini berarti untuk mengetahui data variabel independen (*Investment Knowledge*, Motivasi Investasi, dan Manfaat Investasi) dan data variabel dependen (Manajemen Keuangan Pribadi) berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gejala *heteroskedastisitas* pada data penelitian. Suatu model pengujian seperti regresi linier berganda, maka data harus terbebas dari gejala *heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* berarti variabel residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Sehingga variasi residual harus bersifat *homoskedastisitas*, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan uji *Glejser* dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen (bebas) dengan persamaan regresi. Semakin tidak signifikan variabel independen mengindikasikan bahwa model sudah terbebas dari gejala *heteroskedastisitas* (Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, 2015).

3. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama.(Fadhilah et al., n.d.) Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala *multikolinieritas* atau tidak. *Multikolinieritas* (*multicollinearity*) merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Untuk mengetahui suatu model regresi mengalami gejala *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Model regresi

yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi *multikolinieritas* yang serius dalam model regresi. Selain itu juga dengan melihat nilai *tolerance* yaitu jika mendekati 1 (Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, 2015).

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel Y berhubungan dengan variabel X. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukkan nilai F dan nilai signifikan p. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F < 0,05$, maka model persamaan regresi signifikan pada alpha sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier sudah tepat. Sedangkan, apabila hasil analisis menunjukkan nilai $F > 0,05$, maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier belum tepat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *adjusted R²* adalah di antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *adjusted R²* yang kecil menandakan sangat terbatasnya kemampuan variabel variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji *validitas* bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner ini dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil Uji *validitas* terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Investment Knowledge (X1)	Pernyataan 1	0.576	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 2	0.604	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 3	0.564	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 4	0.650	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 5	0.706	0.221	<i>Valid</i>
Motivasi Investasi (X2)	Pernyataan 1	0.609	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 2	0.707	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 3	0.648	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 4	0.681	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 5	0.612	0.221	<i>Valid</i>
Manfaat Investasi (X3)	Pernyataan 1	0.703	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 2	0.730	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 3	0.739	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 4	0.620	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 5	0.728	0.221	<i>Valid</i>
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Pernyataan 1	0.707	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 2	0.648	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 3	0.656	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 4	0.700	0.221	<i>Valid</i>
	Pernyataan 5			

Sumber: Data yang diolah, SPSS 26

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa r hitung indikator variabel *investment knowledge*, motivasi investasi, manfaat investasi dan manajemen keuangan pribadi lebih besar dari r tabel (0,221). Dengan demikian, maka semua item dalam indikator variabel *investment knowledge*, motivasi investasi, manfaat investasi dan manajemen keuangan pribadi adalah *valid*.

Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur. Uji ini bisa menggambarkan apakah pengukuran dapat berbeda dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda. Suatu instrument penelitian bisa dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0.60. berikut adalah hasil pengujian reabilitas variabel *investment knowledge* (X1), motivasi investasi (X2), manfaat investasi (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Item	Ket
<i>Investment Knowledge</i>	0,826	5	<i>Reliabel</i>
Motivasi Investasi	0,792	4	<i>Reliabel</i>
Manfaat Investasi	0,860	5	<i>Reliabel</i>
Manajemen Keuangan Pribadi	0,880	5	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data yang diolah, SPSS 26

Hasil uji *reliabilitas* dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu *investment knowledge* (X1) manfaat investasi (X2) dan motivasi investasi (X3) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dinyatakan handal

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}		Mean .0000000
	Std. Deviation	1.64305551
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0.200. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) > 0.05 yaitu $0.200 > 0.05$. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Table 4. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	2.429	1.153		2.107	.038
	Investment Knowledge	.003	.062	.007	.047	.962
	Motivasi Investasi	-.003	.063	-.006	-.045	.964
	Manfaat Investasi	-.056	.050	-.157	-1.101	.274

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil dari output menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig $> 0,05$. Variabel yang masuk dalam model memiliki nilai signifikansi variabel *investment knowledge* (X_1) sebesar 0,962, ($>0,05$) nilai signifikansi variabel motivasi investasi (X_2) sebesar 0,964 ($>0,05$) dan nilai signifikansi variabel motivasi investasi (X_3) sebesar 0,274 ($>0,05$) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau asumsi uji heterokedastisitas sudah terpenuhi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh manajemen keuangan pribadi berdasarkan masukkan masing-masing variabel independen.

3. Uji Multikolineitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Investment Knowledge	.613	1.631
	Manfaat Investasi	.611	1.636
	Motivasi Investasi	.598	1.673

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel *investment knowledge* (X_1) mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,613 ($>0,10$) dengan nilai VIF sebesar 1,631 (<10), motivasi investasi (X_2) mendapatkan nilai tolerance

sebesar 0,611 ($>0,10$) dengan nilai VIF sebesar 1,636 (<10), dan begitu juga manfaat investasi (X3) mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0,598 ($>0,10$) dengan nilai VIF sebesar 1,673 (<10), dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan *multikolonieritas* dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi yang di peroleh yaitu :

$Y = 6.159 + 0.280X1 + 0.420X2 + 0.139X3$ persamaan regresi berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta, sebesar 6.159 ini berarti jika semua variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai nol, maka nilai Y diperkirakan sebesar 6.159.
2. Koefisien X1 0.280 setiap peningkatan 1 unit pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0.280, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien X2 0.420 setiap peningkatan 1 unit dalam X2 akan meningkatkan Y sebesar 0.420, dengan asumsi variabel tetap.
4. Koefisien X3 0.139 setiap peningkatan 1 unit dalam X3 akan meningkatkan Y sebesar 0.139, dengan asumsi variabel lain tetap.

Dari hasil regresi berganda diatas dapat disimpulkan bahwa semua koefisien regresi positif, yang berarti setiap peningkatan pada X1, X2, dan X3 akan meningkatkan Y. Dari besarnya koefisien, X2 memiliki pengaruh paling besar terhadap Y, diikuti oleh X1 dan X3.

2. Hasil Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	6.159	1.926		3.197	.002
	X1	.280	.105	.274	2.671	.009
	X2	.420	.106	.408	3.979	.000
	X3	.139	.090	.160	1.543	.127

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 pada tabel diatas menunjukkan nilai dari signifikan setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. *Investment Knowledge* (X1)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya *variabel investment knowledge* berpengaruh.

2. Motivasi Investasi (X2)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya variabel manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

3. Manfaat Investasi (X3)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,127 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen keuangan pribadi.

3. Hasil Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan, dapat menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	222.279	3	74.093	26.403
	Residual	213.271	76	2.806	
	Total	435.550	79		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 26.403 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *investment knowledge* (X1), manfaat investasi (X2) dan manfaat investasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi.

4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil Koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus

karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.491	1.675
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 26

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai yang didapat Adjusted R Square sebesar 0,491 yang berarti 49,1% variabel manajemen keuangan pribadi (Y), yang dipengaruhi oleh *investment knowledge* (X1), manfaat investasi (X2) dan motivasi investasi (X3). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan.

Pembahasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa *investment knowledge* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu (t hitung = 2,671; signifikansi = 0,009 < 0,05). Pengetahuan investasi, menurut Wibowo (2019), adalah pemahaman tentang cara mengelola dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan, mencakup risiko, return, dan strategi investasi. Temuan ini sejalan dengan Ahmad (2023) yang menyatakan bahwa *investment knowledge* berdampak positif terhadap minat investasi. Pengetahuan ini penting karena membantu individu mengelola keuangan secara optimal, merencanakan masa depan, dan mencapai kestabilan finansial.

Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu (t hitung = 3,979; signifikansi = 0,000 < 0,05). Menurut Robbin (2006), motivasi adalah dorongan yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam konteks investasi, motivasi muncul setelah kebutuhan dasar terpenuhi, mendorong individu untuk mencari penghargaan dan aktualisasi diri. Temuan ini didukung oleh Abdul (2021) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berdampak positif terhadap minat investasi. Motivasi yang kuat mendorong individu lebih disiplin dalam merencanakan, mengelola risiko, dan mengalokasikan dana sesuai tujuan keuangan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu (t hitung = 1,543; signifikansi = 0,127 > 0,05). Menurut Saputra (2018), manfaat investasi berupa peningkatan kesejahteraan di masa depan. Namun, sebagaimana didukung oleh Fernando (2019), manfaat ini tidak otomatis memengaruhi perilaku keuangan

individu. Tanpa pemahaman, disiplin, dan strategi yang tepat, potensi keuntungan dari investasi dapat tergerus, sehingga investasi bukan satu-satunya penentu keberhasilan manajemen keuangan pribadi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Investment Knowledge* (X1) dan Motivasi Investasi (X2) berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Semakin tinggi pengetahuan dan motivasi seseorang dalam berinvestasi, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan secara bijak, disiplin, dan terarah. Sementara itu, Manfaat Investasi (X3) tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa keuntungan finansial dari investasi tidak otomatis meningkatkan pengelolaan keuangan jika tidak disertai pemahaman, motivasi, dan kebiasaan finansial yang baik.

SIMPULAN

Investment knowledge secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu, karena tingkat signifikansi sebesar 0,09 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel *investment knowledge* (X1) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu, karena tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi investasi (X2) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi. Manfaat investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu, karena tingkat signifikansi sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel manfaat investasi (X3) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi. *Investment knowledge*, motivasi investasi dan manfaat investasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun manfaat investasi tidak berpengaruh secara parsial, namun dalam analisis bersama dengan variabel lainnya, tetap memberikan kontribusi dalam model penelitian. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,491, yang berarti 49,1% variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dipengaruhi oleh *investment knowledge* (X1), manfaat investasi (X2), dan motivasi investasi (X3), sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rosid Siregar. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal. dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi GIS FEBI UINSU). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, h 34.

Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://www.rri.co.id/bisnis/769331/pasar-modal-bengkulu-dikuasai-gen-z->

transaksi-rp-156-miliar#:~:text=Pada tahun 2021 lalu%2C jumlah,di wilayah kabupaten dan kota

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.

Bagus, R. R. & A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Motivasi Berinvestasi Saham Pada Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Regional Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, XI(01), 75.

BEI, G. I. (2024). *Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal>

Bidjaksana Arief Fateqah & Sri Karuniari Nuswardhani. (2024). , *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.

Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.

Devina Nadila, Silfia, Dwi Epty Hidayaty, D. M. (2023). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 105.

Dewi, R. A., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Manfaat Minat Investasi Saham di Pasar Modal pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas YPPI Rembang. *Innovative: Journal Of Social Science* ..., 3, 8191-8203.

Estefan, F. (2019). *Pengaruh Manfaat Investasi, Perepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Saku dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa di Universitas Lampung)*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Fadhilah, A., Arisandy, Y., & Indra, Y. A. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Rasional Dan Emosional Konsumen Non - Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Produk Islamic Branding*. 79-94.

Fathna, S. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, h 31-35.

Fitriasuri and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3335.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Keenam)*. adan penerbit Universitas Diponegoro., n.d.

Haikal, M. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN A-Raniry. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023*), h 7&8., 13(1), 104-116.

Harahap, R. W. A. S. M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(1), 331.

Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131.

Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02).

Kasingku, E. B. K. L. O. G. R. F. J. (2020). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 7(1), 47.

Morrisan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.

Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22-27.

Oktavianingsih, A., Mursalin, S., & Hartini, K. (2023). Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 16-17.

Pajar, R. C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 7.

Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213-216.

Purnomo, A. B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Purwohandoko, A. W. &. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 195.

Putra, R. E. (2025). *Pasar Modal Bengkulu Dikuasai GEN Z, Transaksi RP 156 Miliar*. <https://www.rri.co.id/bisnis/769331/pasar-modal-bengkulu-dikuasai-gen-z-transaksi-rp-156-miliar#:~:text=Pada%20tahun%202021%20lalu%20jumlah,di%20wilayah%20kabupaten%20dan%20kota>

Ramadan, M. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Invvestor FAC

Sekuritas Cabang Bengkulu). *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*, 1–146.

Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Salemba Empat.

Rangga Eka, Zhusuf Falhamdany, Christnugroho, Krisna Rahmadani, N. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Journal of Engineering*, 3(1), 25–29.

Rifqi Putra Prasetyo, M., & Puji Lestari, U. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politrknik Negeri Jakarta)*. Vol. 3.

Romadon, A. S. (2023). the Effect of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245.

Santoso, V. D., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1185.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*.

Suhardi, Nazori, M., & -, R. (2024). Analisis Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Zakat Produktif di Baznas Kota Jambi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(1), 205–229.

Sunatar, B., Hendra, M., & Suhamoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 31–45.

Syaputra, S. H., & Wardah, S. (2024). Pengaruh Motivasi , Modal Minimal , Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Pendahuluan Investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan yang bisa diambil oleh masyarakat daripada terjebak di i. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 38.

Theresia Tyas Listyani; Muhammad Rois; and Slamet Prihati. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 53–54.

Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 152.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.